

**PENGARUH ZIKIR ASM UL HUSN DENGAN RELAKSASI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SANTRI KELAS TARJIM TPQ-MADIN FATHUR ROHMAN KUREKSARI**

**WARU SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



**Oleh:**

Nur Lailah

NIM. E87215031

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Lailah  
NIM : E87215031  
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi  
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat  
Alamat : Jl. Nusa Indah No.86 RT.01 RW.06 Dsn. Alang-alang  
Ds. Kureksari Kec. Waru  
Judul Skripsi : Pengaruh Zikir *Asmāul Husnā* Dengan Relaksasi  
Terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas Tarjim TPQ-  
Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah dikumpulkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya penulis, dengan menggunakan sumber baik yang dikutip maupun dirujuk sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka penulis bersedia bertanggung jawab atas segala kosekuensinya.

Sidoarjo, 26 Juli 2019

Yang Menyatakan,



NIM. E87215031

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Nur Lailah, NIM: E87215031 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 26 Juli 2019

Pembimbing I



**Dr. Suhermanto, M. Hum**  
**NIP. 196708201995031001**

Pembimbing II



**Drs. Tasmuji, M. Ag**  
**NIP. 196209271992031003**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh Nur Lailah, NIM: E87215031 ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Eschuluddin dan Filsafat

Dekan,



Dr. H. Kanawi, M. Ag

NIP. 196309181992031002

Tim Penguji:

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suhermanto'.

Dr. Suhermanto, M. Hum

NIP. 196708201995031001

Penguji II,

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tasmuji'.

Drs. Tasmuji, M. Ag

NIP. 196209271992031005

Penguji III,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khozi'.

Dr. H. Khozi, Lc, M. Fil.I

NIP. 197710192009011006

Penguji IV,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syaifulloh Yazid'.

Syaifulloh Yazid, M. A

NIP. 197910202015031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Lailah  
NIM : E87215031  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Iasawuf dan Psikoterapi  
E-mail address : nurlailah345@gmail.com

Demi pengembang ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

PENGARUH ZIKIR ASMAUL HUSNA DENGAN RELAKSASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI KELAS TARMIM TPQ-MADIN FATHUR ROHMAN KUREKSARI WARU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 07 Agustus 2019

Penulis

(Nur Lailah)











Dalam lafaz *asmāul ḥusnā* terdapat kekuatan yang dapat memberikan isyarat atau energi untuk mendekatkan diri kepada Allah. Adapun tahapan dalam mendekatkan diri kepada Allah secara optimal yaitu: mengenal Allah, memohon, mengadukan, meminta perlindungan, belajar dan meneladani semua makna dari lafaz *asmāul ḥusnā* dalam keseharian.<sup>3</sup>

Allah menciptakan manusia dengan sempurna yang dibekali dengan akal (kecerdasan) yang sama, namun yang membedakan adalah cara manusia mengoptimalkannya dalam berpikir dan bertindak dengan kesadarannya.<sup>4</sup> Begitu pula dengan peserta didik (santri) yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menfokuskan pikirannya untuk konsentrasi. Oleh sebab itu, usaha zikir *asmāul ḥusnā* dengan cara mendengarkan audio dan mengikuti bacaannya yang di dahului dengan relaksasi dapat meningkatkan konsentrasi santri dalam belajar dan prestasi belajarnya.

Relaksasi merupakan salah satu teknik terapi perilaku yang berguna dalam mengurangi ketegangan dan kecemasan pada individu. Dimana kegiatan relaksasi sendiri adalah kembalinya kerja otot pada keadaan rileks setelah mengalami suatu keadaan yang tegang tanpa emosi yang kuat.<sup>5</sup> Terapi relaksasi juga dapat dikombinasikan dengan zikir, membaca dan mendengarkan bacaan al-Quran.

---

<sup>3</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Kaya dan Bahagia dengan Asmaul Husna* (Jakarta: Tazkia Publishing, 2009), 5.

<sup>4</sup> Manusia adalah makhluk yang unik karena bisa mengenal dan merefleksikan dirinya baik disadari ataupun tidak. Manusia akan menemukan derajat kemanusiaan melalui corak, tipe dan watak pribadinya. Lihat Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Terhadap Psikologi* (Jakarta: Prenadamedai Group, 2014), 85.

<sup>5</sup> Very Julianto, "Pengaruh Mendengarkan Murottal Al Quran Terhadap Kemampuan Konsentrasi", jurnal *Ilmiah Psikologi*, Vol.1 No.2 (Juni, 2014), 121.





















		Qur'an	2011)	merenung, mengkritisi, menanyakan, membandingkan, melakukan uji-coba, mencermati apa yang sedang dipelajari; mendorong instruktur menyediakan media dan menggunakan pendekatan praktis sesuai materi.
4	Abdur Rouf	Korelasi Penghayatan Asmaul Husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2013/2014	Skripsi— Program Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Menghasilkan perhitungan yang lebih besar dari taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan hasilnya termasuk dalam kategori yang kuat korelasi antara penghayatan <i>asmaul husna</i> dengan kecerdasan spiritual siswa
5	Mohammad Taufikin	Pengaruh Dzikir Al Asmaa Ul Husna Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa-siswi Panti Asuhan Wira Adi Karya Ungaran	Skripsi— Program Strata Satu IAIN Walisongo Semarang	Dzikir Al Asma Ul Husna sangat berpengaruh besar bagi perilaku keagamaan siswa-siswi Panti Asuhan tersebut. Karena setiap mengikuti dzikir, dapat meningkatkan perilaku keagamaannya baik ibadah <i>mahdhah</i> maupun <i>ghairu mahdhah</i> .
6	Muhammad Idris	Konsep Zikir dalam Al-Qur'an (Studi atas Penafsiran M. Quraish Shihab)	Skripsi— Program Strata Satu UIN Alauddin Makassar	Dalam pendapat Quraish Shihab zikirnya menggunakan metode tafsir <i>maudû'î</i> dan mengkaitkannya dengan <i>asbabul nuzulnya</i> surat dan ayat-ayatnya melalui penjelasan <i>munasabah</i> .
7	M.A. Subandi	<i>Psikologi Dzikir Studi Fenomenologi Pengalaman Transformasi Religius</i>	Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009	Amaliah dzikir mempunyai potensi sarana untuk mencapai transformasi religius dalam konteks agama Islam.
8	Said bin Ali bin Wahf al-Qahthani	<i>Hakikat &amp; Makna Asmaul Husna</i>	Jakarta: Embun Litera Publishing, 2010	<i>Asmaul husna</i> yang memuat induk dari segala pengetahuan dengan menguasai dan mengetahui makna <i>asmaul husna</i> itu sendiri. Jadi dengan pengetahuan tentang <i>asmaul</i>



dan kegunaan praktis, kerangka teoritik, pengajuan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pembahasannya meliputi zikir *asmāul ḥusnā*, relaksasi, prestasi belajar, pengaruh zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi terhadap prestasi belajar santri.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel, variabel penelitian, desain eksperimen, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Berisi analisa data tentang pengaruh zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi terhadap prestasi belajar santri kelas Tarjim TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo, TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo dan pengujian hipotesis

Bab V Penutup. Penutup ini berisi kesimpulan berdasarkan pada pengamatan lapangan, saran, daftar pustaka dan lampiran yang ada.

























- 1) *Knowledge* (pengetahuan) hafalan merupakan pengetahuan yang berkenaan dengan ingatan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menghafal yaitu tujuan, pengertian, perhatian dan ingatan.
- 2) *Comprehension* (pemahaman) adalah kemampuan dalam memahami situasi dan fakta yang terjadi. Dalam hal ini pemahaman dibedakan menjadi 3 yaitu:
  - a) Pemahaman terjemah adalah memahami makna yang terkandung.
  - b) Pemahaman penafsiran adalah memahami dua konsep yang berbeda atau yang kurang jelas yaitu membedakan yang pokok dan yang bukan.
  - c) Pemahaman eksplorasi adalah memahami penyelidikan guna memperoleh pengetahuan lebih banyak.
- 3) *Application* (penerapan) merupakan kemampuan dalam menerapkan suatu ide, teori atau petunjuk teknis.
- 4) *Analysis* (penguraian) adalah kemampuan dalam menguraikan suatu situasi tertentu kedalam unsur-unsur pembentuknya.
- 5) *Synthesis* (memadukan) merupakan memadukan bagian-bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- 6) *Evaluation* (penilaian) adalah membuat penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dengan sudut pandang tertentu.

#### **b. Prestasi Belajar Bidang Afektif**





- a) Kondisi fisiologis atau kesehatan jasmani, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas santri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Apabila badan santri dalam kondisi bugar dan sehat maka akan mendukung prestasi belajar. Sebaliknya, jika santri dalam kondisi kurang bugar dan sehat akan menghambat prestasi belajarnya.<sup>55</sup>
  - b) Kondisi panca indera pendengar dan penglihat, dapat mempengaruhi santri dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh pengajar (guru). Karena panca indera merupakan pintu gerbang masuknya pengetahuan dalam diri santri.
- 2) Faktor psikologis terdiri dari:
- a) Kecerdasan atau inteligensi santri akan mempengaruhi daya serap dan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar. Dengan kecerdasan yang baik akan memudahkan santri dalam menyesuaikan belajarnya dengan tepat hingga mendapatkan hasil atau prestasi yang memuaskan.<sup>56</sup>
  - b) Bakat santri adalah potensi yang dimiliki santri dalam mencapai keberhasilan melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung

---

<sup>55</sup> Oleh karena itu, keadaan fisiologis sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu adanya usaha untuk menjaga kesehatan jasmani. Lihat Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: STAIN Salatiga Press, 2011), 24

<sup>56</sup> Kemampuan belajar dalam menyesuaikan semua situasi, memusatkan proses mental terhadap masalah dalam upaya mencari cara penyelesaian. Lihat Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 89.

























Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap rancangan eksperimen untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar santri kelas Tarjim TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo setelah melakukan zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi. Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

### **1. Tahap I**

Pada tahap ini semua santri kelas Tarjim diberikan angket awal berupa pernyataan seputar materi penunjang. Tujuan pemberian angket awal tersebut ialah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan santri tanpa zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi. Pengukuran prestasi belajar menggunakan skala prestasi belajar santri kepada sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan yaitu zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi. Hasil dari angket tersebut akan menjadi data perbandingan pada hasil angket prestasi belajar akhir santri.

### **2. Tahap II Perlakuan**

Tujuan perlakuan ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar materi penunjang santri. Perlakuan tanpa zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi diberikan selama 6 hari pertama sebagai kelas kontrol. Santri tidak diberikan perlakuan zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi, mereka langsung mengerjakan angket. Pada 6 hari selanjutnya sebagai kelas eksperimen, santri diberikan perlakuan berupa zikir *asmāul ḥusnā* dengan relaksasi, kemudian mengerjakan angket yang sama seperti pada 6 hari pertama. setiap pertemuan menjawab pernyataan sebanyak 10 pernyataan dalam waktu 10 menit



















skala prestasi belajar santri pada minggu pertama sebagai kelompok kontrol dan pada minggu kedua sebagai kelompok eksperimen. Dimana pada prestasi belajar awal (*pretest*) dengan nilai N sebanyak 17 responden, nilai maksimum adalah 61, nilai minimum adalah 25, nilai mean sebesar 51.47 dengan standart deviation 10.590. Sedangkan pada prestasi belajar akhir (*posttest*) nilai N sebesar 17 responden dengan nilai maksimum adalah 98, nilai minimum adalah 64, nilai mean sebesar 85.53 dengan standart deviation 8.017. Dengan hasil mean yang demikian, dapat menunjukkan bahwa prestasi belajar awal dan akhir santri terdapat perbedaan pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan sepenuhnya dengan dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan sepenuhnya yaitu zikir *asmāul husnā* dengan relaksasi.

#### **4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap prestasi belajar santri dengan instrumen yang ada, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya merupakan instrumen yang baik untuk dijadikan tolok ukur.

##### **a. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Peneliti mendapatkan data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket materi penunjang santri kelas Tarjim TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo. Teknik uji validitas menggunakan aplikasi *Software* SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha*.











SD samapi SMP yang mengaji di masjid setelah shalat Maghrib dengan satu orang guru. Datanglah seorang hamba Allah yang berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Diniyah dan menobatkan dirinya menjadi donatur pertama untuk Madrasah yang direncanakan. Madrasah diwujudkan dengan meminta bantuan masyarakat setempat yang lulusan Pondok Pesantren untuk menjadi guru. Berjalan beberapa hari dengan melihat bacaan santri yang perlu diperbaiki, akhirnya nama Madrasah Diniyah diganti dengan nama TPQ yang menggunakan metode at-Tartil. TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo terdaftar dalam kantor Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo pada tahun 1988. TPQ ini mulai bisa mengikuti akreditasi pada tahun 2005 dan setiap 3 tahun sekali diadakan akreditasi.

TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo kini berusia 36 tahun dengan jumlah santri 174. Dalam metode at-Tartil ada 3 tingkatan yaitu tingkat Dasar yang terdiri dari at-Tartil 1 sampai at-Tartil 6, tingkat Marhalah yang terdiri dari Marhalah Ula, Wusṭo dan Akhir serta pada tingkat Diniyah yang disebut dengan kelas Tarjim. Pada tingkat dasar, setiap 3 sampai 4 bulan sekali diadakan Tes Kenaikan Jilid. Dimana yang menguji BMQ at-Tartil adalah kepala TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo yaitu ustazah Nadlifah sedangkan Materi Hafalan diuji oleh ustazah lainnya yang bukan wali kelas.

Pada tingkat dasar yaitu at-Tartil 6 dan tingkat Marhalah yaitu Marhalah Akhir ketika munaqoshah yang menguji bukan kepala TPQ-Madin Fathur Rohman Kureksari Waru Sidoarjo lagi melainkan Tim Munaqis BMQ at-Tartil



















Suyono, et.al. “Keefektifan Teknik Relaksasi untuk Menurunkan Stres Akademik Siswa SMA”. Jurnal *Pendidikan Humaniora*. Vol.4 No.2. Juni 2016.

Taufik, Muhammad. “Konsep Belajar Mengajar dalam al-Qur’an: Telaah Implikasi Edukatif QS. al-‘Alaq (96): 1-5”. Jurnal *Ulumuna*. Vol. XI No. 2. Desember 2007.

Taufikin, Mohammad. “Pengaruh Dzikir Al Asmaa Ul Husna Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa-siswi Panti Asuhan Wira Adi Karya Ungaran”. Skripsi IAIN Walisongo Semarang 2010.

Zein, Achyar. “Makna Zikir Perspektif Mufassir Modern Di Indonesia”. Jurnal *Islamica*. Vol. 9 No. 2. Maret 2015.

**Artikel**

<https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/ayat-ayat-tentang-asmaul-husna>

diakses pada Jumat, 28 Juni 2019 pukul 8:26 WIB.